

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dan analisis isi. Representasi data dan format deskriptif dirancang untuk menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi dan fenomena yang ada pada objek penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, bukan angka.¹

Penelitian kualitatif ini menjadi pilihan yang dipilih peneliti karena sesuai dengan tema penelitian yang lebih berkorelasi dan dengan kondisi lapangan, gambaran masyarakat yang nyata dan aktual serta terlibat langsung dalam proses pengambilan keputusan. mengumpulkan informasi tentang fenomena sosial dengan pengamatan langsung.

Jenis penelitian ini dideskripsikan dalam bentuk penelitian deskriptif kualitatif yang memberikan gambaran atau kondisi dari gejala dan fenomena yang muncul.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada pasangan jamaah tangguh bencana Muhammadiyah ranting desa Papringan kecamatan kaliwungu Kabupaten Kudus, yang terdapat tiga pasang suami dan istri, penelitian ini dilakukan mulai pada bulan September sampai dengan bulan November, mengingat di bulan tersebut adalah bulan-bulannya rawan akan bencana. Mulai dari banjir, puting beliung, tanah longsor dan sebagainya, kekeringan disebagian tempat di dalam kota maupun di luar kota dan luar provinsi.

¹ Sudarwan Danim, Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), Cet. I., 51.

C. Sumber Data

Data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini adalah data mentah. Data utama, yaitu data yang diperoleh langsung dari individu atau kelompok. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pengumpul data primer atau pihak lain. Berikut data yang akan digunakan oleh penulis penelitian ini:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang didapat dan diserap langsung dari subjek penelitian. Pada hal ini peneliti disumbangkan data atau information terkait penelitiannya berupa instrument atau angket secara langsung. Data primer dalam penelitian ini diperoleh peneliti didapat langsung dari narasumber utama yaitu pasangan suami-istri jamaah tanguh Muhamadiyah, data primer dalam penelitian ini berupa data seperti video atau yang berkaitan dengan narasumber langsung.²

2. Data Sekunder

Data pembantu merupakan data yang pass umumnya tersedia beragam Jenis misalnya data statistic atau *mapping* yang sudah diolah dan dapat diterima oleh peneliti. Data berupa buku, Catalan yang dimiliki kelembagaan, atau Catalan yang masih berhubungan rest dengan msalah penelitian.

Menurut pendapat yang disampaikan Indrianto dan Supomo halyang perlu diperhatikan secara khusus agar data kedua ini memiliki akurasi yang tepat, maka langkah yang perlu ditempuh peneliti:

- a. Data yang sesuai sehingga mampu menjawab pertanyaan yang disajikan peneliti.
- b. Kesesuaian waktu periode tersedianya data dengan keperluan waktu peneliti.
- c. Kesesuaian populasi data yang dimiliki lembaga dengan populasidata yang dibutuhkan peneliti
- d. Unit pengukur data harus teruji secara relevan dan konsisten.
- e. Menghitung biaya yang dibutuhkan untuk usaha proses pengumpulan data sekunde.
- f. Mampu atau lemahnya jika pengujian berlangsung terhadap pengujian berlangsung.

² Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

D. Subyek Penelitian

Pemilihan subjek menggunakan *purposive sampling* yang mana adalah jenis sample nonprobabilitas. Peneliti menggunakan Teknik *purposive sampling* dikarenakan keperluan dan kebutuhan mengakses subjek dari pasangan-pasangan yang dipilih tertentu. Tingkat efektifitas dari *purposive sampling* lebih baik jika sample yang lebih kecil dan populasi homogen. Populasi homogen yaitu secara menyeluruh individu yang menjadi anggota populasi secara karakteristik relative sama dengan sesame.

Subyek dari fokus penelitian ini mengikutsertakan personal, tempat, atau benda yang perlu diteliti. Penelitian ini memfokuskan pada kriteria yang disyaratkan termasuk relawan (sebagai suami), relawan (sebagai istri), dan pembimbing agama. Melihat dari sumber subyek yang dipilih maka menghasilkan tiga sudut pandang yang diterima.

E. Metode Pengumpulan Data

Proses yang diperlukan peneliti Sebagai upaya pengadaan data. Langkah ini memiliki urgensi yang pending pada tahapan metode penelitian. Data yang sesuai dengan yang diperlukan peneliti akan berguna kecuali hanya kebutuhan data sebagai eksplor, dapat diujikan sebagai hypothesis awal.

Teknik pengumpulan data di butuhkan guna memperoleh data dengan mudah, setelahnya pengumpulan data peneliti akan memilih data dengan cara :

1. Observasi

Dilakukan dengan langkah pengamatan langsung terhadap objek yang sedang diteliti. Pada hal ini penenliti melakukan pengamatan yang terfokus pada keluarga harmonis melalui bimbingan agama. Penenliti melakukan ke tempat secara langsung supaya ,emdat data yang dibutuhkan.

Observasi diartikan sebagai langkah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala atau tanda yang diteliti. Serta menghimpun dan mengumpulkan data penelitian dengan cara penginderaan yang lebih teliti sesuai kebutuhan. Dalam proses pelaksanaannya observasi memerlukan beberapa perlengkapan agar terjadi kemudahan, seperti daftar catatan dan perlengkapan camera atau ponsel yang memiliki kapasitas foot dan lainnya disesuaikan dengan kebutuhan. Teknik observasi yang dilakukan dalam

penelitian ini dengan ragam cara termasuk mengamati, melihat dan bertanya satu persatu pasangan suami istri.³

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data tentang sesuatu yang berupa catatan, transkrip buku atau majalah dan sebagainya. Dokumentasi yang dimaksud adalah teknik pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan catatan-catatan penting dari video berupa kata-kata atau makna yang tersirat serta beberapa referensi seperti buku dan internet yang sesuai dengan yang dipelajari..⁴.

3. Wawancara

Peneliti dapat memanfaatkan wawancara sebagai teknik pengumpulan data dengan menemukan masalah sebelum diteliti, dan perihal yang diberikan dari responden. Teknik wawancara menawarkan kemudahan bagi peneliti dan responden dengan cara tatap muka langsung atau menggunakan telepon, meskipun tidak bertemu langsung wawancara dilakukan secara terstruktur.

F. Pengujian Keabsahan Data

Jika dilakukan validitas, maka proses penelitian yang dilakukan peneliti akan menemukan keabsahan data, yaitu ketepatan antara kondisi sebenarnya yang terjadi di lapangan objek penelitian dengan data yang diperoleh dan dilaporkan oleh peneliti.

Dengan kata lain, hasil penelitian dapat memberikan manfaat bagi masyarakat terkait fenomena tersebut, dan fenomena tersebut akan menjadi kajian yang objektif, yang berkaitan dengan sejauh mana subjek penelitian setuju dengan data tersebut.

1. Triangulasi

a. Triangulasi sumber

Agar mendapat informasi yang sesuai pada keabsahan data maka peneliti melaksanakan pengecekan. Peneliti menggunakan beberapa orang informan tambahan selain informan utama untuk menecek kebenaran dari

³ Dewi Sadiah. 2015. Metode Penelitian Dakwah. Bandung: Remaja Rosdakarya. H,87

⁴ Suharsini, Arikunto. 1989. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Bina Usaha. .62

informan utama. Dalam penelitian ini informan utama yaitu tiga pasangan relawan didesa Papringan kecamatan kaliwungu kabupaten Kudus.

b. Triangulasi metode

Kelengkapan informasi dilakukan dengan *rice cross cek* dengan responden yang sama namun menggunakan metode tertentu. Dengan menggunakan perbandingan data hasil pengamatan dan data hasil perolehan wawancara, diperkuat dengan teori penelitian yakni implementasi bimbingan agama untuk membangun keluarga harmonis pada pasangan relawan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini menggunakan model Miles dan Huberman, mengartikan bahwa model ini menggunakan proses data kualitatif dengan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Teknik analisis data pada penelitian kualitatif, konseptual serta deskripsi ditekankan dengan landasan “kejadian” yang didapat dari observasi atau kegiatan bersinggungan dengan lapangan. Proses pengumpulan data berkaitan erat dengan analisis data dan berlangsung bersifat simultan⁵. Menurut ahli Noeng Muhadjir mengemukakan pengertian analisis data yaitu upaya mencari dan mentah secara sistematis dari hasil informasi lapangan guna meningkatkan pemahaman peneliti bagi orang lain atau pembaca.

Analisis dapat dibedakan menjadi dua yaitu analisis lapangan dan pascalapangan, Hal itu disampaikan oleh Bogdan, Kegiatan analisis data kualitatif membersamai dengan aktivitas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan hasil penelitian. Pengambilan data berkaitan dengan sumber dan jenis data. Sumber penelitian kualitatif berupa kata, tindakan dan sisanya data tambahan yakni document atau sumber data tertulis, foto dan angka statistik. Sumber data utama merupakan berdasarkan dari tindakan orang-orang saat diamati atau diwawancari.

⁵ Ahmad Rijati, *Analisa data Kualitatif*, (UIN Banjarmasin, 2018), Vol. 17, Hal. 82.

Menurut Nasution “Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras, analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya, bahan yang bisa diklarifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda”.⁶

Analisis data harus dilakukan untuk mendapatkan hasil dari penelitian dan juga untuk menarik sebuah kesimpulan. Penelitian kualitatif lebih bertujuan untuk mengemukakan gambaran atau memberikan pemahaman mengenai bagaimana dan mengapa sehubungan dengan realitas atau gejala komunikasi yang diteliti. Untuk menghadapi fenomena tersebut, ketika peneliti menyelesaikan seluruh proses penelitian, dapat dilakukan tiga langkah dalam analisis data, yaitu⁷ :

1. Reduksi data

Hal pertama yang harus dilakukan adalah mengurangi data yang tidak perlu. Reduksi data adalah proses pemilihan data dalam penelitian. Reduksi data lebih berfokus pada proses yang disederhanakan yang disebabkan oleh catatan data tertulis di tempat. Kegiatan reduksi data dirancang untuk memudahkan peneliti dalam memahami data yang dikumpulkan. Data yang dikumpulkan dari lapangan meliputi observasi, dan pemilihan data penting sesuai dengan fokus pertanyaan dalam penelitian ini.

2. Penyajian Data

Selain itu, dilakukan penyajian data yang merupakan proses kedua setelah reduksi data. Tujuan dari penyajian data yaitu pembaca agar mudah memahami dalam pembuatan laporan hasil representasi data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dan dimasak untuk menarik kesimpulan. Proses penyajian data adalah mendeskripsikan proses dari hasil penelitian secara keseluruhan

⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2018), Cet. 28, 244.

⁷ Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan adalah tahap akhir dari proses pengumpulan data. Dalam analisis kualitatif, peneliti mencari makna objek dan mencatat semua fenomena yang muncul dalam kehidupan masyarakat. Fenomena tersebut ditemukan setelah melakukannya penelitian kepada pasangan jamaah tangguh bencana Muhammadiyah ranting desa papringan yang terdapat tiga pasang suami dan istri. Lihat sebab dan akibat masalah. Dari berbagai kegiatan yang direncanakan, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data awal yang ditemukan. Dilihat dari kesimpulan awal yang dipaparkan, jika tidak terdapat bukti yang kuat, efektif dan konsisten untuk mendukung tahap pendataan, masih bersifat sementara.⁸



⁸ Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.